

ALUMNI

KPH Banyuwangi Ajari Cangkok Pinus Getah Bocor pada SMK Kehutanan

Mayzha - SURABAYA.ALUMNI.OR.ID

Oct 31, 2024 - 13:38



Banyuwangi - Perum Perhutani KPH Banyuwangi Barat memberikan ilmu teknik kehutanan cara cangkok pinus getah bocor pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kehutanan Samarinda di Persemaian RPH Purwodadi Dusun Tojo Desa Temuguruh Kecamatan Sempu – Banyuwangi, pada (Kamis 31/10/2024).

Dalam rangka kepedulian Perhutani kepada pembentukan karakter Rimbawan yang peduli akan Lingkungan hidup, kelestarian alam dan eksistensi hutan pada SMKKN Samarinda, Perhutani berikan materi pengelolaan hutan bidang persemaian pinus dengan melakukan kegiatan pencangkakan pohon pinus yang mempunyai karakter bocor getah (menghasilkan getah banyak).

Mewakili Kepala Perum Perhutani (Administratur) KPH Banyuwangi Barat, Kaur Teknik Kehutanan BKPH Kalisetail, Untung mengatakan Sistem pencangkakan pohon pinus yang digunakan adalah Bajos. "Yaitu mengelupas kulit bagian luar, di bagian tanaman yang selalu tumbuh ruas-ruasnya, Pohon itu mekanismenya supply dari bawah tetap naik dan makanan dari atas yang turun dihentikan, dikelupas, dilukai," ujar Untung.

"Dari luka itu akan timbul kalus, timbul semacam jendolan yang berpotensi menjadi akar, Pengelupasan itu dilakukan tidak bisa di sembarang tempat Kalau cangkok bisa HilahiVan di mana saja, tetapi kalau teknik bajos ini harus riiiainiVan di dekat percabangan atau kalau tebu itu di ruas yang ada matanya. Dan tidak menggunakan pisau, tetapi dengan kuku tangan," pungkasnya.

Ketua kelompok kelompok 9 siswa praktek SMK Kehutanan Samarinda, Arif Dananjaya mengatakan bahwa kelompoknya sedang praktek di BKPH Kalistail melaksanakan kegiatan persemaian pinus dan cangkok pinus getah bocor. "Kami sangat senang karna dapat berpartisipasi langsung dalam pelaksanaan kegiatan cangkok pinus getah bocor," ujar Arif.

"Terimakasih kepada [Perhutani](#) yang telah memberikan materi persemaian dan pencangkakan pohon pinus, Kami melaksanakan kegiatan pencangkakan ini di dampingi langsung oleh mandor persemaian yaitu bapak Efendi dan juga di awasi oleh bapak Kaur TK yaitu bapak Untung" jelasnya.

Mandor Persemaian BKPH Kalistail, Effendi mengatakan dalam pencangkakan pohon pinus langkah awal adalah melakukan penelitian dengan mencari dulu induk pohon yang sudah jelas merupakan pohon yang getahnya banyak.

"Dicari oleh para mandor dari informasi para penyadap. Akhirnya ditemukan. Kemudian dilakukan uji coba pengembangan. Mengkloning atau menggandakan," terang Effendi. @Red.